



## PENUHI KEBUTUHAN SELAMA PUASA-LEBARAN

# Disperindagkoptan Minta Beras 16 Ton

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta meminta tambahan beras ke Bulog sebanyak 16 ton. Tambahan beras tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan selama puasa dan Lebaran.

Kabid Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogya, Sugeng Darmanto mengungkapkan, beras dari Bulog tersebut akan didistribusikan ke masyarakat melalui pasar murah di 14 kecamatan. Kecamatan dengan penduduk kecil mendapatkan jatah 1 ton sedang kecamatan dengan penduduk padat mendapatkan jatah 2 ton.

"Beras tersebut akan didistribusikan dengan kemasan paket lima kilogram, dan diprioritaskan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat.

Dengan asumsi jumlah keluarga 4 orang, maksimal warga hanya boleh membeli 3 paket yakni 15 kilogram. Jika lebih, berarti mereka adalah pedagang," ujarnya, Selasa (2/8).

Ia menambahkan, berdasarkan koordinasi dari Bulog disepakati Harga Eceran Tertinggi (HET) beras kualitas medium Rp 6.850 per kilogram dari Kementerian Perdagangan RI. Meski demikian, pihaknya masih akan koordinasi terkait berapa harga yang akan dilempar ke masyarakat per kilogramnya.

"Berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya ketika HET diterapkan, harga di pasaran bisa kurang dari harga ini. Dari hasil pantauan saat ini, beras kualitas medium dijual seharga 7.200 per kilogram di pasaran," jelasnya. **(Unt)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005